

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Hampir semua segi aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin berjalannya aktivitas usaha atau bisnis. Pada sekitar tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam mulai marak di seluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan Islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga (free interest banking) atau secara luas dikenal dengan bank syariah (Mawaddah, 2015).

Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah membuat beberapa bank konvensional dilikuidasi karena tidak mampu melaksanakan kewajibannya terhadap nasabah sebagai akibat dari kebijakan bunga yang tinggi yang ditetapkan pemerintah selama krisis berlangsung, namun tidak bagi bank syariah. Sebagai perbankan yang tidak menganut sistem bunga menyebabkan bank syariah tidak mengalami pergerakan negatif. Bank syariah tidak memiliki kewajiban untuk membayar bunga simpanan kepada para nasabahnya. Bank syariah hanya membayar bagi hasil kepada nasabahnya sesuai dengan keuntungan yang diperoleh bank dari hasil investasi yang dilakukannya (Sahara, 2013).

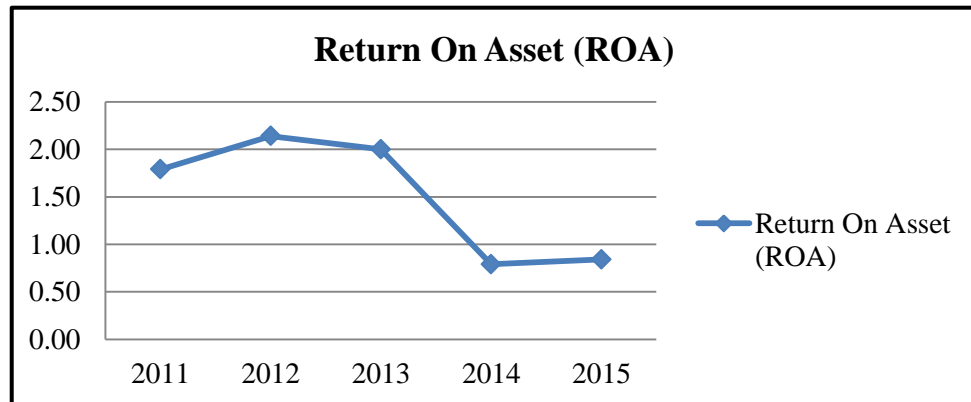
Keberadaan perbankan syariah di Indonesia sendiri muncul pada dekade-1990 an yang diawali dengan disahkannya Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Oleh karena itu UU ini dapat dikatakan sebagai pedoman penerapan perbankan syariah di Indonesia ,meskipun sebenarnya undang-undang ini tidak mengatur secara eksplisit mengenai perbankan syariah. Undang-undang tersebut hanya menggunakan istilah bagi hasil. Setelah UU No 7 .tahun 1992 tersebut diubah dengan UU No 10.Tahun 1998 penggunaan istilah prinsip syariah dinyatakan secara jelas dalam beberapa pasal. Dan sekarang ini bank syariah di Indonesia semakin memiliki landasan hukum yang memadai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah.

Data terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan tahun 2015, industri perbankan syariah telah mempunyai jaringan sebanyak 12 bank umum syariah (BUS), 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan total jaringan kantor tahun 2015 mencapai 2.781 kantor yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Total aset perbankan syariah meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015 mencapai Rp296,2 triliun (Bank Umum Syariah & Unit Usaha Syariah) atau tumbuh sebesar 51,1% (yoy).

Mengingat begitu pesatnya pertumbuhan dan ketatnya persaingan perbankan syariah di Indonesia, maka pihak bank syariah perlu meningkatkan kinerjanya agar dapat menarik investor dan nasabah, serta dapat tercipta perbankan dengan prinsip syariah yang sehat dan efisien. Efisien bila profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisien diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut (Stiawan, 2009).

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Rasio profitabilitas yang digunakan pada industri perbankan umumnya adalah *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Naomi, 2009). Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

**Gambar 1.1: Grafik Perkembangan *Return On Asset* (ROA) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2015 (%)**



Sumber : *Statistik Perbankan Syariah, 2015 (Data Diolah)*

Perkembangan *Return on Asset* perbankan syariah dapat dilihat dari grafik 1.1 statistik perbankan syariah, pada tahun 2011 *Return On Asset* sebesar 1,79% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2012 sebesar 2,14%, pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2,00% dan tahun 2014 menurun sebesar 0,79%, lalu mengalami kenaikan lagi pada tahun 2015 sebesar 0,84%.

Dalam perbankan syariah juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro dalam keputusan pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perbankan. Kondisi ekonomi makro yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia, yaitu Inflasi, *BI Rate*, Kurs dan Produk Domestik Bruto yang merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank.

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, *BI Rate*, Kurs

dan Produk Domestik Bruto terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015” .

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan berbagai permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah BI *Rate* memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah Kurs memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah Produk Domestik Bruto memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015
2. Untuk menganalisis pengaruh BI *Rate* terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015
3. Untuk menganalisis pengaruh kurs terhadap profitabilitas bank umum syariah di indonesia periode 2011-2015

4. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik bruto terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2015.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan akan memberikan tambahan wawasan bidang ekonomi terutama tentang studi ekonomi makro dan moneter. Selain itu penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah pengalaman di bidang penelitian.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan makro terkait dengan perbankan syariah

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang mengenai pengaruh variabel inflasi, *BI Rate*, kurs dan produk domestik bruto terhadap bank umum syariah yang ada di Indonesia dalam kaitannya dengan profitabilitas.

#### **1.5 Metode Penelitian**

1. Alat dan Model Analisis

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah menggunakan program

aplikasi Eviews. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel.

Data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek (misalnya harga saham, kurs mata uang atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, tahunan). Data silang terdiri atas beberapa tahun atau banyak objek, sering disebut responden, (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan dan tingkat investasi). Penulis melakukan replikasi model dari Febrina Dwijyanthy, 2009, *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Dengan model persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

$Y = \text{ROA}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Inflasi}$

$X_2 = \text{BI RATE}$

$X_3 = \text{Kurs}$

$X_4 = \text{PDB}$

b1 = Koefisien dari variabel Inflasi

b2 = Koefisien dari variabel BI Rate

b3 = Koefisien dari variabel Kurs

b4 = Koefisien dari Variabel PDB

e = Standar error

Kemudian penulis disini mengemukakan model replikasi sebagai berikut :

$$ROA = \alpha + \beta_1 INF + \beta_2 BI RATE + \beta_3 KURS + \beta_4 PDB + \varepsilon$$

Dimana :

PROF = *Return on Asset*

$\alpha$  = konstanta

$\beta$  = koefisien Regresi

INF = Inflasi

BI RATE = Suku Bunga

KURS = Nilai Tukar Mata Uang

PDB = Produk Domestik Bruto

$\varepsilon$  = *Standar Error*

## 2. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Kuncoro, 2009). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank dan variabel Inflasi, *BI Rate*, Kurs dan Produk Domestik Bruto



diperoleh dari website resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan bank-bank syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuartalan (tiga bulanan) mulai Januari 2011 sampai dengan Desember 2015.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan teori-teori yang merupakan dasar dalam penelitian ini, yang menjabarkan pengertian yang berkaitan dengan profitabilitas perbankan syariah , inflasi, *BI Rate*, kurs, produk domestik bruto, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, metode dan alat analisis.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasannya.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran serta keterbatasan penelitian.